

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan bisa di katakan sebagai sebuah usaha yang mempunyai pengaruh terbesar terhadap pembangunan di Indonesia. Berbagai macam perusahaan yang telah berdiri di Indonesia yang mana tujuannya untuk mencapai tujuan khusus maupun tujuan umum yang telah mereka rancang. Setiap perusahaan pastinya melibatkan berbagai pihak baik dari perusahaan itu luar, maupun pihak dari dalam, seperti masyarakat, pemerintah, pihak asing, dan yang diperlukan. Yang mana orang yang dilibatkan dapat membantu atau mengerjakan kegiatan yang ada di perusahaan itu sendiri demi tercapainya tujuan dari sebuah perusahaan.

Perusahaan harus dapat menjaga keseimbangan hubungan dengan pihak lain yang dapat mempengaruhi eksistensi perusahaan dan mencapai Good Business, demi terjaganya eksistensi suatu perusahaan, keseimbangan akan terjaga apabila melaksanakan CSR (Corporate Sosial Responsibility). Secara abstrak CSR adalah pusat dari etika bisnis, yang mana sebuah perusahaan mempunyai kewajiban terhadap pihak lain yang berkepentingan dan juga mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal kepada pemegang saham. perusahaan tidak bisa hidup, beroperasi, dan bertahan serta memperoleh keuntungan tanpa bantuan dari berbagai pihak, dan itu kenyataannya. Jadi CSR lebih memperlihatkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan perusahaan dan

juga kepentingan dari pihak lain daripada hanya sekedar kepentingan perusahaan itu sendiri.

CSR itu sendiri merujuk pada semua hubungannya yang terjadi antara perusahaan dengan pelanggan, karyawan, komunitas masyarakat, investor, pemerintah, dan pemasok serta kompetitornya sendiri (Azheri, 2011).

Perusahaan sangat peduli dengan lingkungannya dengan mempertanggungjawabkan segala dampak dari kegiatan usahanya. Perusahaan yang telah melaksanakan CSR dalam kegiatannya, dalam jangka panjang akan mendapatkan keuntungan dalam bentuk kepercayaan dari berbagai pihak. Dengan demikian keadaan ini telah menjadi pusat perhatian yang serius dari kalangan dunia usaha baik domestik maupun internasional. Sehingga terjalinnya hubungan positif antara perusahaan yang menerapkan CSR dalam kegiatan usahanya dengan penghargaan masyarakat. Maka, menjalankan CSR tidak lagi dianggap sebagai biaya semata-mata, melainkan sebagai investasi jangka panjang bagi perusahaan yang bersangkutan. Selain tuntutan internal perusahaan itu sendiri, CSR juga bertanggungjawab atas perusahaan atas dampak lingkungan dari berbagai kegiatan usaha yang dilakukannya. Fakta yang sudah menunjukkan begitu banyak perusahaan pertambangan yang telah merusak tatanan lingkungan dan struktur sosial masyarakat. Maka penerapan CSR di Indonesia telah diatur dalam beberapa peraturan perundang-undangan dan keputusan menteri. Pelaksanaan CSR bagi Perseroan Terbatas (PT) diatur dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007. Undang-Undang ini berlaku sejak tanggal 16 Agustus 2007.

PT. Semen Padang. Perusahaan ini merupakan perusahaan semen tertua yang berada di Indonesia berdiri sejak tahun 1910. Perusahaan ini terletak di daerah Lubuk Kilangan lebih tepatnya pinggiran kota Padang. Posisi pabrik tersebut memiliki alasan karena dekat dengan sumber bahan baku dalam pembuatan semen. PT Semen Padang mendirikan program CSR, yang di namakan program dengan “ Basinergi Mambangun Nagari “. Yang semakin memantapkan komitmen PT. Semen Padang dalam membantu masyarakat sekitar lingkungan dan pemerintah. Perusahaan PT Semen Padang memiliki banyak bentuk program CSR-nya, yakni : penyaluran dana untuk beasiswa kepada pelajar yang memiliki prestasi, memberikan dana bantuan sosial bagi anak yatim piatu, mengadakan pasar murah bagi warga miskin, membantu UKM dalam mengembangkan bisnisnya, membantu korban bencana alam dan lain-lain.

Berdasarkan pengamatan penulis, program CSR dari perusahaan ini memberikan dampak positif terhadap masyarakat karena telah mempercayai PT. Semen Padang sebagai perusahaan yang peduli terhadap lingkungan berdasarkan kebutuhan sosial masyarakat, dan hal ini juga berdampak positif terhadap corporate image perusahaan. Dengan terus menjalani program ini maka perusahaan akan mendapatkan tempat di hati masyarakat sebagai perusahaan yang sangat peduli terhadap lingkungannya. Dengan Memberikan dana bantuan seperti tempat ataupun dalam bentuk finansial, selain memberikan dalam bentuk finansial, paraUMKM binaan juga diberikan semacam pembinaanakan bisnisnya yang mana ini merupakan program pemberdayaan ekonom yangi memberikan kesempatan bagi pengusaha kecil untuk mengembangkan bisnisnya dalam jangka

panjang. Sedangkan, sedangkan program bina lingkungan berfokus pada pembinaan lingkungan hijau yang berada di daerah sekitar perusahaan. Bentuk Program lainnya adalah non-PKBL yaitu program pendukung aktifitas dari bentuk kegiatan masyarakat sekitar pabrik ataupun diluar lingkungan pabrik, seperti: pemberian bantuan semen, hibah, beasiswa dan lain-lain. Berbagai program ini memberikan efek positif pada seluruh golongan baik bagi masyarakat maupun bagi perusahaan itu sendiri.

Dengan pengamatan di atas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan magang di perusahaan Unit CSR PT Semen Padang untuk melihat dan mengetahui secara langsung bagaimana sistem dan prosedur penyaluran dana CSR dan dengan judul proposal magang yaitu **“SISTEM DAN PROSEDUR DALAM PENYALURAN DANA CSR PT SEMEN PADANG”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana sistem dan prosedur penyaluran dana CSR PT. Semen Padang

1.3. Tujuan Magang

Adapun tujuan di laksanakannya magang di PT. Semen Padang adalah untuk mengetahui sistem dan prosedur penyaluran dana CSR PT. Semen Padang.

1.4 Manfaat Magang

Berdasarkan tujuan diatas dan berbagai kegiatan yang di lakukan selama magang, maka penulis juga memperoleh beberapa yang tidak di temukan di bangku kuliah. Adapun beberapa manfaat yang di peroleh yaitu :

- Bagi Penulis

Untuk memperdalam pengetahuan teoritis mengenai penerapan sistem dan prosedur penyaluran dana CSR PT. Semen Padang. sehingga akan diperoleh pengetahuan teoritis secara terpadu.

- Bagi PT. Semen Padang

Diharapkan dapat menjadi masukan atau sebagai bahan pertimbangan dalam usaha Perbaikan dan penyempurnaan atas penerapan sistem dan prosedur penyaluran dana CSR PT. Semen Padang.

1.5. Tempat dan waktu magang

Kegiatan magang ini di lakukan pada PT. Semen Padang yang beralamat di jalan Raya Padang 25237, Sumatra Barat. Pelaksanaan magang di rencanakan berlangsung selama 2 bulan atau 40 hari kerja.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan magang sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan landasan teori yang dipakai dalam studi dan pembahasan mengenai pengertian sistem dan prosedur, pengertian penyaluran dana, pengertian CSR, tujuan dan sasaran program CSR, unsur-unsur CSR, manfaat pelaksanaan CSR, dan motif di laksanakan CSR.

BAB III : GAMBARAN UMUM INSTANSI

Pada bab ini membahas tentang gambaran perusahaan mengenai sejarah singkat perusahaan dan menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan PT. Semen Padang. Uraian ini berisi tentang sistem dan prosedur penyaluran dana CSR PT. Semen Padang.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan laporan dari hasil kegiatan yang di laksanakan selama magang, yaitu menguraikan tentang bagaimana sistem dan prosedur penyaluran dana CSR PT. Semen Padang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memberikan kesimpulan dan saran terhadap permasalahan yang timbul berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan magang di Unit CSR PT. Semen Padang.

